

**ANALISIS PERKEMBANGAN USAHA TERNAK AYAM BURAS DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PETERNAK DI DESA JURONG ARA KECAMATAN JANGKA BUYA KABUPATEN  
PIDIE JAYA**

*Analysis of Buras Chicken Business Development in Increasing Animal Husbandry in Jurong Ara Village,  
Jangka Buya District, Pidie Jaya District*

<sup>1</sup>Rizal, Suryani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Usaha Ternak Ayam Buras dalam meningkatkan pendapatan Peternak di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Populasi penelitian ini adalah jumlah peternak yang ada di desa Joroeng Ara Kecamatan Jangka Buya. Adapun sampel yang diambil bersifat purposif sampling yaitu pada 3 Usaha Peternakan Ayam Buras sebanyak 50 ekor melalui metode analisis pengembangan usaha. Hasil penelitian diketahui bahwa, biaya produksi yang dikeluarkan oleh ketiga peternak dalam 1 tahun operasional adalah Rp. 12.123.000 yang terdiri dari biaya tetap Rp. 2.570.000.dan biaya variable Rp. 9.553.000. Pendapatan dalam 1 tahun dihitung setelah pengurangan biaya total penerimaan dan biaya total, maka total pendapatan adalah Rp.16.277.000/tahun. R/C Ratio diperoleh dari hasil pembagian total pendapatan dengan total biaya, hasil perhitungan R/C ratio diperoleh 2,342 atau di atas 1, maka usaha Ayam Buras di Desa Juroeng Ara layak dikembangkan.

Kata kunci : Ayam Buras, Usaha Peternakan dan Analisis Pengembangan Usaha.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the development of the business of free-range chicken in increasing the income of farmers in the village of Juroeng Ara, Titik Buya District, Pidie Jaya Regency. The population of this research is the number of breeders in Joroeng Ara village of Sepanjang Buya Subdistrict. The sample taken is purposive sampling, namely in 3 Chicken Farming Enterprises as many as 50 tails through business development analysis method. The results of the study note that, the production costs incurred by the three farmers in one operational year is Rp. 12,123,000 consisting of fixed costs of Rp. 2,570,000.and variable costs Rp. 9,553,000. Income in 1 year is calculated after reducing the total cost of revenue and total costs, the total income is Rp. 16,277,000 / year. R / C Ratio is obtained from the distribution of total revenue by total costs, the calculation of R / C ratio is obtained 2,342 or above 1, so the Free-range Chicken business in Juroeng Ara Village is feasible to be developed.*

*Keywords: Free-range Chicken, Livestock Business and Business Development Analysis.*

**PENDAHULUAN**

Indonesia mempunyai sekitar 200 juta ayam buras.Potensi yang sangat besar ini ternyata belum diusahakan secara intensif.Peternakan ayam buras perlu dikembangkan guna meningkatkan pendapatan.Tinjauan tentang ayam buras di Indonesia diarahkan secara intensif memungkinkan untuk dikembangkan sebagai sumber lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.Ayam buras dapat diusahakan sebagai usaha ekonomi, sehingga peran aktif pemerintah sangat diperlukan dalam mendorong keberhasilan industri ayam buras dalam

meningkatkan lapangan pekerjaan dan pendapatan masyarakat pedesaan (Suparjo, 2012).

Usaha ternak ayam buras sebagai usaha ekonomi masyarakat dapat menguntungkan dari segi ekonomi dibandingkan ayam ras dapat menghasilkan produksi telur dan menghasilkan daging.Permasalahan utama dalam usaha ternak ayam buras yang dilakukan oleh peternakan adalah skala yang relatif kecil, sehingga pendapatan yang layak sulit untuk dicapai. Di sisi lain, sebagian besar peternak sangat rentan terhadap gejolak perubahan harga. Pada saat harga output turun, biaya input produksi tidak otomatis

turun, sehingga pendapatan peternak rendah ataupun bahkan merugi.

### MATERI DAN METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan ayam buras di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal

12 Februari sampai dengan 5 Maret 2019. Populasi penelitian ini adalah jumlah peternak yang ada di desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya. Sampel yang diambil bersifat *purposif sampling* yaitu pada usaha ternak sejumlah 3 orang peternak dengan jumlah ayam buras sebanyak 50 ekor.

Tabel .Sampel Penelitian

No	Nama Peternak	Jumlah Ternak (ekor)
1	Tgk Abdullah	21
2	Mawardi Harun	16
3	Jakfaruddin	13
Jumlah		50

Sumber : Data Sekunder Desa Juroeng Ara (2018)

#### A. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh pada penelitian digunakan rumus perkembangan yaitu (Bambang, 2010):

$$P = \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Perkembangan  
 P<sub>o</sub> = Pengamatan awal  
 P<sub>n</sub> = Pengamatan selanjutnya  
 100% = Bilangan constan

Analisa Data yang digunakan untuk mengetahui pendapatan peternak usaha ayam buras adalah (Kasmir, 2010) :

- a. Total Biaya produksi (*Total Cost/TC*)

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

- TFC = Total biaya tetap  
 TVC = Total biaya variabel

- b. Total penerimaan (Total revenue/TR)

$$TR = Q \times PQ$$

Keterangan:

- Q = Jumlah produksi total  
 PQ = Harga jual

- c. Untuk mengetahui pendapatan atau keuntungan usaha pedagang ayam buras digunakan rumus:

$$Pd = TR - TC \text{ (Soekartawi, 2009)}$$

Dimana :

- Pd = Total Pendapatan yang diperoleh petani peternak (Rp/Thn)  
 TR = Total Revenue/Penerimaan yang diperoleh petani peternak (Rp/Thn)

TC = Total Cost/Biaya yang dikeluarkan petani peternak (Rp/Thn)

Pd = TR - TC (Soekartawi, 2009)

Analisis pendapatan usaha ternak ayam buras untuk melihat keberhasilan usaha ternak dijelaskan melalui tiga ukuran analisis, diantaranya analisis arus uang tunai, analisis pendapatan dan keuntungan dan analisis R/C rasio usaha ternak. Analisis arus uang tunai digunakan untuk menentukan likuiditas peternak dalam rangka menganalisis keadaan kredit peternak. (Gittinger 2009).

Revenue/Cost Ratio adalah merupakan perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut (Soekartawi, 2006).

$$R/C = \frac{\text{Total Pendapatan (Rp)}}{\text{Total Biaya (Rp)}}$$

Jika R/C Ratio > 1, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika R/C Ratio < 1, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan. Selanjutnya jika R/C Ratio = 1, maka usaha berada pada titik impas (Break Event Point).

Untuk mengetahui kelayakan usahatani dihitung dengan menggunakan pendekatan R/C ratio yaitu perbandingan antara jumlah penerimaan dan total biaya) dihitung dengan menggunakan rumus (Soekartawi, 2009) sebagai berikut :

$$R/C \text{ ratio} = TR/TC$$

Keterangan

TR = Total Revenue / Total Penerimaan (Rupiah)

TC = Total Cost / Biaya Total  
(Rupiah)

Dengan kriteria sebagai berikut :

R/C Ratio > 1, maka usaha tersebut layak

R/C Ratio < 1, maka usaha tersebut tidak layak

R/C Ratio = 1, maka terjadi impas dalam usaha tersebut, artinya

memberikan suatu keuntungan tetapi juga tidak rugi.

Benefit/Cost Ratio merupakan alat analisa untuk mengukur tingkat kelayakan di dalam proses produksi usahatani. (Soekartawi, 2006).

$$\text{Benefit Cost Ratio (B/C)} = B / C$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Biaya Operasional

Biaya operasional pada usaha peternakan ayam buras di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Kabupaten Pidie Jaya sebagaimana terlihat pada Tabel berikut ini.

Tabel. Biaya Operasional pada Usaha Ayam Buras di Desa Juroeng Ara Tahun 2018

No	Jenis Biaya Operasional	Usaha Bapak Tgk. Abdullah		Usaha Bapak Mawardi Harun		Usaha Bapak Jakfaruddin	
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	Biaya Listrik/air	188.000	4,27	116.000	3,61	100.000	3,44
2	Biaya pakan	1.090.000	24,77	680.000	21,15	580.000	19,97
3	Biaya Obat-obatan	135.000	3,07	117.000	3,64	77.000	2,65
4	Biaya Tenaga Kerja	2.400.000	54,53	1.800.000	55,99	1.800.000	61,92
5	Biaya Vaksin	190.000	4,32	150.000	4,67	130.000	4,48
6	Biaya Transportasi	200.000	4,54	200.000	6,22	90.000	3,10
7	Biaya bibit	175.000	3,98	130.000	4,04	105.000	3,61
8	Tempat pakan	23.000	0,52	22.000	0,68	23.000	0,79
Jumlah		4.401.000	100,0	3.215.000	100,0	2.905.000	100,0

Sumber: Data Primer (diolah, 2019).

### B. Perkembangan Produksi Ayam Buras

Hasil produksi ayam buras diperoleh peternak dalam dalam 1 tahun di desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Hasil produksi ayam buras terdiri telur

dan induk ayam. Untuk lebih jelasnya hasil produksi ayam buras pada ternak di desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie jaya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. Hasil Produksi dan Penjualan Telur dan Ayam Buras Pada Usaha Ternak Tgk. Abdullah di Desa Juroeng Ara Tahun 2018

No	Hasil Produksi	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah Penjualan (Rp)
1	Telur ayam (butir)	3.600	2.500	9.000.000
2	Ayam (ekor)	63	50.000	3.150.000
Jumlah				12.150.000

Sumber: Data Primer (diolah, 2019).

Tabel. Hasil Produksi dan Penjualan Telur Ayam Buras Usaha Ternak Bapak Mawardi Harun di Desa Juroeng Ara Tahun 2018

No	Hasil Penjualan (unit)	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah Penjualan (Rp)
1	Telur ayam (butir)	2.800	2.500	7.000.000
2	Ayam (ekor)	42	50.000	2.100.000
Jumlah				9.100.000

Sumber: Data Primer, diolah (2019).

Tabel. Hasil Produksi dan Penjualan Telur dan Ayam Buras Usaha Ternak Bapak Jakfaruddin di Desa Juroeng Ara Tahun 2018

No	Hasil Penjualan (unit)	Jumlah	Harga (Rp)	Jumlah Penjualan (Rp)
1	Telur ayam (butir)	2.200	2.500	5.500.000
2	Ayam (ekor)	33	50.000	1.650.000
Jumlah				7.150.000

Sumber: Data Primer, diolah (2019)

**C. Fixed Cost (Biaya Tetap)****a). Fixed Cost (Biaya Tetap) pada Usaha Ternak Tgk. Abdullah**

Tabel. Biaya Tetap Pada Usaha Ayam Buras Tgk. Abdullah di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya

No	Uraian	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Penyusutan (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Nilai sisa (Rp)
1	Kandang 3x5 m Ternak Tgk. Abdullah	1 unit	1.530.000	1.530.000	306.000	5	1.224.000
2	Tempat makan dan minum ayam	5 unit	8.000	40.000	0	1	40.000
3	Pembelian anak ayam (bibit)	21 ekor	7.500	157.000	45.000	1	112.000
Total Biaya				1.727.000	351.000		1.376.000

Sumber: Data Primer (diolah, 2019)

**b). Fixed Cost (Biaya Tetap) Pada Usaha Ternak Bapak Mawardi Harun**

Biaya tetap yang digunakan oleh Bapak Mawardi Harun dalam Usaha Ternak Ayam Buras adalah sebagai berikut :

Tabel . Biaya Tetap Pada Usaha Ayam Buras Bapak Mawardi Harun di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya

Sumber: Data Primer (diolah, 2019)

**c) Fixed Cost (Biaya Tetap) pada usaha ternak Bapak Jakfaruddin**

Tabel . Biaya Tetap Pada Usaha Ayam Buras Bapak Jakfaruddin di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya

No	Uraian	Jlh	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Penyusutan (Rp)	Umur Ekonomis (Thn)	Nilai sisa (Rp)
1	Kandang 3x5 m Ternak Tgk. Abdullah	1 unit	1.250.000	1.250.000	250.000	5	1.000.000
2	Tempat makan dan minum ayam	3 unit	8.000	24.000	0	1	24.000
3	Pembelian anak ayam (bibit)	13 ekor	7.500	97.500	30.000	1	67.500
Total Biaya				1.371.500	280.000		1.091.500

Sumber: Data Primer (diolah, 2019)

**D. Biaya Variabel (Biaya Berubah)**

Tabel. Biaya Variabel Usaha Ternak di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buya

No	Uraian	Tgk. Abdullah		Mawardi Harun		Jakfaruddin	
		Jumlah	Harga per tahun (Rp)	Jumlah	Harga per tahun (Rp)	Jumlah	Harga per tahun (Rp)
1	Biaya pakan	21 ekor	987.000	16 ekor	757.000	13 ekor	611.000
2	Biaya listrik/air	12 bulan	60.000	12 bulan	50.000	12 bulan	40.000
3	Biaya obat-obatan	0	110.000	0	105.000	0	105.000
4	Biaya tenaga kerja	2 orang	2.500.000	1 orang	1.400.000	1 orang	1.400.000

## Rizal (2020) Analisis Perkembangan Usaha...

5	Biaya vaksin	0	170.000	0	130.000	0	115.000
Total Biaya			3.827.000		2.437.000		2.271.000

Sumber: Data Primer (diolah, 2019)

### E. Keuntungan

Tabel .Keuntungan Pada Usaha Ayam Buras Dalam 1 Tahun

No.	Uraian	Tgk Abdullah	Mawardi Harun	Jakfaruddin	Total (Rp)
		Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	
1	Total penerimaan	12.150.00	9.100.000	7.150.000	28.400.000
2	Total Biaya	5.203.00	3.549.000	3.362.500	12.114.500
Keuntungan		6.947.00	5.551.000	3.787.500	16.285.500

Sumber :Data Primer (diolah, 2019)

### F. Analisa Biaya Operasional Ketiga Usaha Ternak Ayam Buras

#### a) Biaya Operasional

Tabel. Biaya Operasional ketiga Usaha Ayam Buras di Desa Juroeng Ara Tahun 2018

No	Uraian	Nama Usaha Ternak Ayam Buras			Total (Rp)
		Tgk. Abdullah	Mawardi Harun	Jakfaruddin	
1	Biaya Listrik/air	188.000	116.000	100.000	404.000
2	Biaya pakan	1.090.000	680.000	580.000	2.350.000
3	Biaya Obat-obatan	135.000	117.000	77.000	329.000
4	Biaya Tenaga Kerja	2.400.000	1.800.000	1.800.000	6.000.000
5	Biaya Vaksin	190.000	150.000	130.000	470.000
6	Biaya Transportaasi	200.000	200.000	90.000	490.000
7	Biaya bibit	175.000	130.000	105.000	410.000
8	Tempat pakan	23.000	22.000	23.000	68.000
Jumlah		4.401.000	3.215.000	2.905.000	10.521.000

Sumber :Data Primer (diolah, 2019)

#### (a) Biaya Tetap

Tabel. Biaya Tetap Pada Usaha Ayam Buras di Desa Juroeng Ara Kecamatan JangkaBuya Kabupaten Pidie Jaya

No	Uraian	Jlh	Harga satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Penyusutan (Rp)	Umur Ekono mis (Thn)	Nilai sisa (Rp)
1	Kandang 3x5 m Ternak Tgk. Abdullah	1 unit	1.530.000	1.530.000	306.000	5	1.224.000
2	Kandang 3x4 m Ternak Tgk. Mawardi harun	1 unit	1.250.000	1.250.000	250.000	5	1.000.000
3	Kandang 3x4 m Ternak Jakfaruddin	1 unit	1.250.000	1.250.000	250.000	5	1.000.000
4	Tempat makan dan minumayam keti usaha ternak	12 unit	86.000	86.000	0	1	86.000
5	Pembelian anak ayam (bibit) untuk ketiga usaha	50 ekor	375.000	375.000	115.000	1	260.000
Total Biaya			4.491.000	4.491.000	921.000		2.570.000

Sumber :Data Primer (diolah, 2019)

#### (b) Biaya Variabel

Tabel . Biaya Variabel Ketiga Usaha Ternak Pada Usaha Ayam Buras

No	Uraian	Jumlah	Harga per tahun (Rp)
1	Biaya pakan	50 ekor	2.350.000
2	Biaya listrik/air	12 bulan	404.000
3	Biaya obat-obatan	0	329.000
4	Biaya tenaga kerja	4 orang	6.000.000
5	Biaya vaksin	0	470.000

Total Biaya		9.553.000
-------------	--	-----------

Sumber :Data Primer (diolah, 2019)

### G. Perhitungan Biaya Total

Biaya total merupakan penjumlahan dari Biaya Tetap (*Fixed Cost*) dan Biaya Tidak Tetap (*variabel Cost*) pada Usaha Ayam Buras di Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buaya Kabupaten Pidie Jaya. Penjumlahan Biaya tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

$$TFC = TFC + TVC$$

$$TFC = \text{Rp. } 2.570.000 + \text{Rp } 9.553.000.$$

$$TFC = \text{Rp. } 12.123.000.$$

### H. Analisis Pendapatan pada Usaha Ayam Buras

Tabel.Total Pendapatan Pada Usaha Ayam Buras Desa Juroeng Ara Kecamatan Jangka Buaya Tahun.

	Uraian	Produksi	Harga (Rp)	Total (Rp)
	Telur ayam	8.600 butir	2.500	21.500.000
	Ayam	138 ekor	50.000	6.900.000
	Jumlah			28.400.000

Data Primer (diolah, 2019)

### I. Analisa Perkembangan Keuntungan

Tabel . Keuntungan Pada Usaha Ayam Buras Dalam 1 Tahun

No.	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total penerimaan	28.400.000
2	Total Biaya	12.123.000
	Keuntungan	16.277.000

Sumber :Data Primer (diolah, 2019)

Jika R/C Ratio > 1, maka usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika R/C Ratio < 1, maka usaha tersebut mengalami kerugian atau tidak layak.

$$R/C = \frac{\text{Rp. } 28.000.000}{\text{Rp. } 12.123.000}$$

$$= 2,342$$

Dengan demikian R/C ratio diperoleh 2,342 atau di atas 1, maka usaha ayam buras layak dikembangkan.

### KESIMPULAN

- Perkembangan Usaha Ternak Ayam Buras dalam meningkatkan pendapatan peternak di Kecamatan Jangka Buaya Kabupaten Pidie Jaya setiap bulan tahun 2018 terjadinya perkembangan. Dengan demikian Peternak Ayam Buras dapat terus melangsungkan Usaha Ternak Ayam Buras di Desa Juroeng Ara karena tingkat pendapatan yang diperoleh terus berkembang.
- Hasil perhitungan R/C ratio diperoleh 2,342 atau di atas 1, maka usaha ayam buras di Desa Juroeng Ara layak dikembangkan. Jumlah ratio yang dipakai guna melihat keuntungan relatif yang nantinya akan

diperoleh pada sebuah proyek atau sebuah usaha. Jumlah R/C ratio yang diperoleh di atas 1, maka tingkat keuntungan yang diperoleh dalam usaha bisa menjadi lebih tinggi. Penggunaan R/C ratio ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dari usaha yang menguntungkan pada periode tertentu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, (2011). *Analisa Usaha Peternak Unggas*. Buku, Gunung Agung, Jakarta.
- Amrizal, Rahmadani, (2011). *Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam*

- Broiler di Peternakan Karisa Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.*
- Aritonang, (2010). *Strategi dan Peluang Usaha*. Buku, Gramedia, Grafika, Jakarta.
- Bakrie, (2012). *Analisa Usaha Peternakan Unggas*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Bahari, Fanani, (2012). *Analisis Struktur Biaya dan Perbedaan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Pada Pola dan Skala Usaha Ternak yang Berbeda di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara*, Kendari.
- Bambang, Riyanto, (2010). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Buku, Erlangga, Jakarta.
- BPS, (2017). *Perkembangan Ternak Unggas di Indonesia*. Laporan tahunan, Jakarta
- BPS, (2017). *Perkembangan Ternak Unggas di Provinsi Aceh*. Laporan tahunan, Banda Aceh
- Cahyono, (2011). *Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging pada Pola Usaha yang Berbeda di Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka*, Bandung.
- Darwana, (2009). *Pengaruh Pemberian Putak Sebagai Pengganti Jagung dalam Ransum Terhadap Pertumbuhan Berat Badan Anak Babi Peranakan VDL*. Thesis, Fakultas Peternakan Undana, Kupang.
- Jakfar, (2010). *Perkembangan dan Produktivitas Ayam Buras di Indonesia*. Proposal, Seminar Nasional Tentang Unggas Lokal. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jojohadikusumo, (2009). *Model Analisis Ekonomika Pertanian*. Makassar: Badan penerbit universitas Negeri Makassar.
- Masjoer, SS. (2010). *Pengkajian Sifat-sifat Produksi Ayam Kampung Serta Persilangannya dengan Ayam Rhode Island Red*. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Martojo, (2009). *Peranan Ayam Kampung Berkeliaran di Indonesia*. Laporan Seminar Ilmu dan Industri Perunggasan II. Bogor.
- Murtijo, (2009). *Pemeliharaan Unggas*. Buku, Gunung Agung, Jakarta.
- Nataatmijaya, (2011). *Peningkatan Keragaan Ayam Buras di Daerah Transmigrasi Batumarta*, Sumatera Selatan. Risalah Lokakarya Pola Usahatani, Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Sarwono, (2010). *Perilaku Masyarakat*. Buku, Rineka Cipta, Jakarta.
- Septiawan, (2009). *Beternak Ayam Buras*. Buku, Penebar Swadaya. Jakarta.
- Singarimbun, (2009). *Metode Penelitian Survei*. Buku, Jakarta: LP3ES.
- Suparjo, (2012). *Analisis Pengembangan Usaha Ternak*. Buku, Gramedia Grafika, Jakarta.
- Suprijatna, (2011). *Potensi Usaha dan aplikasinya*. Buku, Gunung Agung, Jakarta.
- Soekartawi, (2009). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Buku, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekirno, (2010). *Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Mikro*. Buku, Erlangga, Jakarta.
- Penggu, (2014). *Hubungan Biaya Produksi dengan Pendapatan Usaha Ternak Ayam Kampung*. Buku, Penerbar swadaya, Jakarta.
- Rosjidi, (2009). *Peningkatan Keragaan Ayam Buras di Daerah Transmigrasi Batumarta*, Sumatera Selatan. Risalah Lokakarya Pola Usahatani, Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Zainuddin, (2010). *Beternak Ayam Buras*. Buku, Penebar Swadaya. Jakarta.